

Optimalisasi Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Perencanaan Karir Siswa SMA

Iftitah Kamalia¹, Olivia Damayanti², Rehan Aji Kuastino³
Universitas Islam Jember, Indonesia
Email: titakalia12@gmail.com

Article Info

Submit:
13 Juli 2024
Revised:
21 Maret 2025
Published:
31 Maret 2025

Kata kunci: Perencanaan
karir Siswa SMA;
Optimalisasi.

*Keywords: High School
Students' career
planning; Optimization*

Abstrak

Setiap siswa sekolah menengah harus dapat melihat potensi mereka sendiri dan memiliki pilihan yang jelas tentang karir yang mereka inginkan, tetapi banyak yang masih tidak yakin. Oleh karena itu, diperlukan untuk guru dan konselor sekolah menengah untuk memahami dan mengembangkan layanan karir yang membantu siswa mempersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Untuk mencapai ini, pendidikan karir guru (PPG), seminar dan lokakarya tentang penilaian dan evaluasi layanan karir, pengembangan modul bimbingan untuk layanan konseling karir di sekolah menengah, dan pelatihan dalam mengembangkan karir media sesuai dengan kebutuhan siswa.

Abstract

Every high school student should be able to see his own potential and have clear choices about the career they want, but many still are unsure. Therefore, it is necessary for high school teachers and counsellors to understand and develop career services that help students prepare for entry into the world of work. To accomplish this, teachers' career education (PPG), seminars and workshops on assessment and evaluation of career services, the development of guidance modules for career counselling services in high school, and training in developing media careers according to the needs of the students.

PENDAHULUAN

Bimbingan karir adalah penting untuk membuat SMK students siap untuk menjadi competitive graduates, baik di rumah maupun di luar negeri. Bimbingan karir membantu mereka mengidentifikasi potensi karir mereka dan pekerjaan yang tersedia di pasar kerja, dan membantu mereka merencanakan karir mereka. Perencanaan karir juga mencakup peningkatan kemampuan untuk membuat keputusan karir yang lebih baik, dan membantu mereka menjadi lebih kompetitif di dunia kerja. Perencanaan Karir adalah proses membuat keputusan sepanjang hidup dan menjadi bagian dari kemajuan seseorang. Perencanaan karier merupakan proses kesadaran diri, yang meliputi kesadaran mengenai kekuatan dan kelemahannya serta kesadaran menerima Kenyataan diri, kesadaran menentukan pilihan karier termasuk konsekuensi-konsekuensi dari pilihan karir tersebut (Gulo & Laia, 2023).

Dalam proses ini bahwa perencanaan karir selalu berkaitan dengan pencerahan mengenai berbagai aktivitas yg direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan karier memerlukan informasi tentang global kerja serta terlihat di tahap eksplorasi umum nya asiswa mulai menerapkana pilihan-pilihan yg dipikirkana di termin akhir. Perencanaan karir membantu siswa memilih jalur karir yang sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat sukses di dunia kerja (Nurrohimi et al., 2023). Di era globalisasi saat ini, sebagian besar siswa sekolah menengah akan dihadapkan pada sejumlah besar "pilihan hidup yang bermakna, beberapa jenis pilihan untuk melanjutkan pendidikan, pilihan pekerjaan global, pilihan wacana karir yang sesuai dengan menggunakan keterampilan, bakat, dan minat, dan juga siswa dibimbing untuk berkarir" Siswa di bangku SMA masih mempunyai banyak kendala, terutama dalam urusan karir. Persoalan karir pada diri seorang pelajar seringkali dikaitkan dengan pemilihan jenis pendidikan yang akan menentukan karir masa depannya. Pertanyaan ini krusial mengingat tingginya tingkat kebingungan yang dialami remaja saat mengambil keputusan mengenai tujuan kariernya. Selain itu, keraguan tentang karir ini dapat ditunjukkan dalam pengembangan pribadi. Untuk meningkatkan kualitas siswa di sekolah menengah, berbagai strategi telah digunakan. Sebagian besar siswa tidak dapat menentukan dan mengambil keputusan tentang rencana masa depan mereka (Menengah, n.d.). Metode

Bagian metode ditulis secara singkat, padat, jelas, tetapi memadai sehingga dapat direplikasi (ditiru) yang dipaparkan dalam bentuk paragraf. Grafik dan/atau tabel harus terletak di tengah (centered). Pemuatan tabel atau gambar harus disebutkan di dalam kalimat. Gunakan pewarnaan padat yang kontras baik untuk tampilan di layar komputer atau cetak. Teks dalam tabel menggunakan *single spaced* (spasi 1). Metode ditulis sepanjang 500-2000 kata. Metode berisi tentang:

1. Populasi dan cara pengambilan sampel.
2. Instrumentasi (contoh soal, metode penilaian, dan sifat psikometrik (validitas dan reliabilitas)).
3. Prosedur dan jika relevan, kerangka waktu.
4. Rencana analisis data. Cakupan dan/atau batasan metodologi yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

No.	Identitas Jurnal	Tujuan	Hasil
1.	Gulo dan laia (2023) pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karir siswa dismk negri 1 teluk dalam tahun pelajaran 2022/2023	Kenali dampak stres pada subjek sehingga tidak sesuai dengan karakteristik kasus yang akan diselidiki.	Menurut hasil uji hipotesis diperoleh thitung = 4,113 dengan ttabel = 2,042, H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh teman sejawat terhadap perencanaan karir siswa SMK Negeri 1 Teluk tahun ajaran 2022/2023. 1) Para siswa harus memperbaiki bagaimana mereka merencanakan karir mereka dengan meningkatkan minat dan bakat mereka, meningkatkan keyakinan diri mereka dan meningkatkan potensi mereka. Ini akan memberi mereka keyakinan yang lebih besar saat mengambil keputusan karir. 2) Untuk membantu dan membimbing guru, ia harus mengawasi aktivitas siswa dan memberikan bantuan atau informasi tentang karir supaya bisa meningkatkan kemampuan siswa untuk merencanakan karir untuk masa depannya 3) Untuk memastikan bahwa siswa tidak melakukan kesalahan dalam perencanaan dan mengambil keputusan karir, sekolah harus memberi semua siswa akses yang lebih baik ke karir pilihannya. 4) Para peneliti masa depan harus melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh rekan kerja terhadap perencanaan karir.
2.	Husniah, Edison, dan Elu (2023) meningkatkan perencanaan karier peserta didik menggunakan layanan informasi karir dengan menggunakan teori Jhon	menjelaskan bagaimana teori karir Holland dapat digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir. Sampel purposive	Mendemonstrasikan bagaimana menggunakan teori karir Holland dalam layanan informasi karir dapat membantu siswa merencanakan karir mereka. Hal ini juga dapat membantu mereka membuat pilihan karir yang tepat dan memberi mereka arahan yang lebih baik dalam merencanakan pendidikan masa depan dan

	holland	sebanyak 34 siswa kelas IXSMAN2 Muna dipilih dengan menggunakan alat skala perencanaan karir.	peluang karir mereka.
3.	Sinta (2022) menggunakan HP Android untuk memberikan layanan bimbingan konseling untuk mengembangkan karir siswa	Konseling karir yang efektif di sekolah terhambat oleh keterbatasan waktu dan ketidakseimbangan jumlah konselor bimbingan kepada siswa. Aplikasi BK menawarkan perbaikan untuk masalah ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informasi yang diperoleh melalui penelitian perpustakaan. Aplikasi Halo BK buatan SMA Negeri 9 Pekanbaru sedang diuji.	Salah satu fitur yang ada dalam upaya untuk meningkatkan pengembangankarir peserta didik adalah: (1) Aplikasi untuk konsultasi (2)Nilai laporan kartu; dan (3) Merencanakan keputusan karir Selain itu, manfaat dalam menggunakan aplikasi e-career ini adalah praktis dan berpengaruh memungkinkan siswa memaksimalkan bakat mereka tanpa batas pada ruang dan waktu,dan menawarkan layanan baik secara online maupun offline.
4.	Amalia, Nufi, dan Izati (2023) Menginovasikan penggunaan media massa dalam layanan bimbingan dan konseling karier dalam krangka kurikulum merdeka belajar di Era society	Memahami perkembangan baru pemanfaatan HP untuk layanan informasi karir dalam konteks kurikulum kemandirian belajar di era masyarakat 5.0. Penelitian yang kami gunakan ialah pendekatan kualitatif sebagai metodologi penelitiannya, yang	Menurut hasil penelitian ini, penggunaan HP oleh guru BK di Kota Jember untuk menyediakan layanan konseling karir masih termasuk tingkatan medium masih harus diperbaiki dan menyesuaikan dengan kurikulum merdeka di era society5.0. Beberapa inovasipenggunaan HP yang digunakan oleh guru BK seperti WhatsApp, Google Classroom, Canva, Instagram, dan lain sebagainya.

		bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru BK menggunakan pembelajaran mandiri dan inovasi dalam layanan bimbingan karirnya, serta penggunaan HP dalam layanan tersebut.	
5.	Suherman Dan Prabowo (Vol.7,) Pelaksanaan program BK karir yang berdasarkan teori pemilihan karier John L. Holland pada peserta didik SMA	Teori karir yang dikembangkan oleh John Holland digunakan untuk membuat program BK peserta didik sekolah menengah. Penelitian ini menggunakan metodologi studi dokumentasi atau tinjauan pustaka dan bersifat kualitatif.	Menurut penelitian ini, program BK karir yang dirancang secara menyeluruh dapat memudahkan siswa dalam mempersiapkan karir mereka sehingga mereka memiliki kemampuan dan keahlian untuk membuat keputusan karir.
6	Lestari dan Supriyo (2016) Pemberian minat jurusan, dan kualitas layanan informasi karir dalam pemahaman karir kemampuan mengambil keputusan karir	Melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh keinginan utama, mutu layanan informasi karir, dalam kesadaran karir terhadap kapasitas memilih pekerjaan.	Kontribusi positif terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir sekaligus berasal dari minat siswa terhadap jurusan, layanan informasi karir, dan pemahaman karir sebesar 67.70% Kontribusi parsial terhadap minat jurusan sebesar 38.70% dan kualitas layanan informasi karir sebesar 18.90% Besarnya kontribusi simultan tersebut relatif kecil.
7.	Hidayatin (2015) merencanakan karir sebagai bentuk investigasi pendidikan siswa SMK	Dengan memberikan pelatihan dan pendidikan tambahan setelah lulus SMA, kompetensi lulusan SMK dapat ditingkatkan. Karena pendidikan lanjutan biasanya tidak	Di sekolah, kemampuansiswa bisa berupakebiasaan untuk memahami soft skills dan hard skills. Jenis kemampuan dalam penerapan disekolah harus sesuai dengan kebutuhan siswa

	diberikan di tingkat universitas, pendidikan ini dapat disesuaikan untuk memperkuat mata pelajaran yang dipelajari siswa agar lebih mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja.	
--	--	--

Pembahasan

Siswa hendaknya memikirkan dan melakukan perencanaan karir untuk membantu mereka mengetahui jalur karir mana yang paling sesuai dengan minat dan kemampuannya. Sebuah rencana akan membantu seseorang mengatur tindakan selanjutnya dan menciptakan tujuan yang lebih tepat sasaran. Tidak diragukan lagi, perencanaan karir mungkin tidak berjalan sesuai rencana karena kesalahan sering terjadi dan tidak ada yang dapat menjamin bahwa setiap rencana akan berhasil secara keseluruhan. Namun demikian, perencanaan karir masih dianggap penting. dan diperlukan untuk memaksimalkan pilihan karir yang dapat diambil seseorang. Jika Anda belum terbiasa merencanakan karir Anda, akan sulit untuk menemukan peluang profesional sepanjang hidup Anda (Nurulita & Prawiyogi, 2023). Peran bimbingan dan konseling dalam struktur, serta motivasi, sangat penting bagi siswa untuk bersemangat dalam mencapai tujuan mereka dan matang dalam perencanaan karir. Orang tua juga membantu anak-anak merencanakan karir mereka. Orang tua seringkali memperhatikan keadaan sosial dan ekonomi mereka saat mereka memilih karir. Dalam merencanakan karir siswa, keadaan keuangan yang stabil dari orang tua membantu mereka.

Menurut Djajeng Monik Wulandari dan Ika Ernawati (2022), teman-teman siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar dapat memberikan dukungan bagi siswa untuk mempersiapkan pekerjaan mereka di masa depan. Mereka yang mampu beradaptasi dengan situasi dan menghadapi tantangan adalah siswa yang berhasil dalam pekerjaan mereka. Layanan informasi karir adalah teori karir Holland (Ilmiah, 2021). Karir merupakan bagian dari kehidupan setiap orang, oleh karena itu perencanaan dan ketelitian dalam memilih dan menentukan keputusan karir merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Perencanaan karir merupakan bagian penting dalam pengembangan karir setiap orang (Gulo & Laia, 2023). Perencanaan karir dimulai ketika individu berada pada usia remaja, pendidikan di sekolah mempersiapkan siswa untuk siap merencanakan dan memutuskan pilihan karir.

Tujuan utama perencanaan karir adalah untuk mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan sehingga dapat mengambil pilihan yang baik terhadap dirinya. Salah satu komponen penting dalam membuat keputusan karir adalah memahami siapa mereka dan apa yang mereka inginkan dari pekerjaan mereka, yang akan berdampak pada jenis pekerjaan yang paling cocok untuk mereka. Kondisi seorang individu yang dapat memilih karir berdasarkan kemampuan mereka sendiri daripada pendapat orang lain, memiliki

stabilitas dalam menentukan karir yang mereka pilih, dan merasa bertanggung jawab atas pekerjaan yang mereka pilih (Suherman & Prabowo, 2019). Kesadaran siswa dalam menentukan pilihan karir sudah berlangsung lama, sehingga memunculkan konsep pengembangan karir yang berkaitan dengan penggunaan stabilitas pilihan karir yang kini diterima secara luas. Semua orang harus memiliki kematangan pikiran dan kesadaran diri. Ini adalah salah satu tema utama dalam konsep pengembangan karir individu. Kematangan karir mencakup berbagai dimensi psikologis yang lebih besar dari sekedar memilih pekerjaan.

Kematangan karir lebih luas dari sekedar pemilihan pekerjaan karena akan melibatkan kemampuan individu baik dalam membuat keputusan keputusanupun aktivitas perencanaan (Juwitaningrum, 2013) Westbrook menunjukkan bahwa banyak dimensi sikap, baik afektif maupun kognitif, berkontribusi terhadap konstruksi kematangan karir. Lebih lanjut disebutkan bahwa faktor-faktor seperti kemampuan memecahkan masalah, perencanaan, kepemilikan informasi pekerjaan, pemahaman diri, dan kemampuan memutuskan tujuan pada hakikatnya akan mencakup pengetahuan dan kemampuan dalam ranah kematangan kognitif. Sebagai seorang guru bimbingan dan konseling, Anda harus memiliki informasi karir. Peranan bimbingan dan konseling sangat diperlukan bagi siswa dalam menyampaikan informasi karir, sehingga guru bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan media yang ada untuk mengatasi kendala waktu yang dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling.

Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan menggunakan aplikasi. Selain aplikasi, internet juga dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang karir dan berbagai jenis media lainnya. Hal ini sesuai dengan penelitian tentang perkembangan media multimedia (Menengah, n.d.). Informasi karir yang dapat membantu siswa membangun stabilitas karir Saat ini, kami membutuhkan teknologi yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan karena kelas online telah menjadi bagian penting dari proses pendidikan. Mengingat banyaknya perubahan yang terjadi dalam proses layanan bimbingan karir, maka sangat memungkinkan bimbingan karir dilakukan secara online. Bimbingan karir online ini juga dapat membantu siswa mempelajari lebih lanjut tentang karirnya. Layanan informasi juga berusaha untuk menjadi mandiri (Tohirin, 2019). Di zaman dimana kelas online sudah banyak digunakan dalam proses pembelajaran, diperlukan teknologi yang mampu beradaptasi dengan perubahan. Karena banyaknya perubahan yang terjadi dalam proses penyediaan layanan bimbingan karir, kini sangat mungkin bahwa bimbingan karir dapat diberikan secara online. Selain itu, ini dapat membantu siswa dalam menambahkan informasi lebih luas tentang karir mereka (Menengah, n.d.).

Tujuan utama program ini adalah untuk membantu siswa dalam belajar tentang lingkungan sekitar dan diri mereka sendiri melalui layanan nasihat dan konseling. Siswa sedang dalam proses pertumbuhan sebagai manusia, yaitu tumbuh menuju kedewasaan atau kemandirian sesuai dengan suatu rencana. Karena masih kurangnya keahlian dalam memilih jalan hidupnya sendiri dan pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, maka siswa memerlukan bantuan dalam melakukan persiapan tersebut. Perencanaan karir adalah salah satu aspek terpenting dalam pengembangan individu sebagai seorang profesional. Yang terpenting adalah mempunyai kemampuan mengambil keputusan (Ratna Nimatul Rohma, 2023). Berikut temuan penelitian ini:

1. Efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.
2. Sejauh mana siswa SMP, MTS, SMA, dan SMK menjadi sasaran atau dilaksanakan layanan bimbingan kelompok

3. Penulis penelitian ini menyarankan agar guru bimbingan dan konseling menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk membantu siswa mengatasi permasalahannya dan meningkatkan perencanaan karirnya.
4. Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang dapat dipadukan dengan menggunakan teknik dalam penerapannya, seperti: teknik diskusi, teknik pemetaan pikiran, dan teknik informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Nufi, E. P., & Maydana, I. (2024). Inovasi Penggunaan Media Digital pada Layanan Bimbingan Karir dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0. *Anterior Jurnal*, 23(1), 27–33. <https://doi.org/10.33084/anterior.v23i1.5738>
- Adityawarman, Hidayati & Maulana (2020) Peran Bimbingan Kelompok dalam Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Advice*, Vol 2 (2); p.165-177, Desember 2020.
- Castellano, M., Ewart Sundell, K., & Richardson, G. B. (2017). Achievement Outcomes Among High School Graduates in College and Career Readiness Programs of Study. *Peabody Journal of Education*, 92(2), 254–274. <https://doi.org/10.1080/0161956X.2017.1302220>
- Diajeng Monik Wulandari, & Ika Ernawati. (2022). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 3 Bantul. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(01), 40–44. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i01.4367>
- Fikriyani & Herdi (2021) Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. Vol. 7, No. 1, 2021.
- Gray, D. A., Gault, F. M., Meyers, H. H., & Walther, J. E. (2015). Career Planning, Prevention in Human Services. *Journal of Prevention in Human Services*, 8(1), 37–41. <https://doi.org/10.1300/J293v08n01>
- Gulo, D., & Laia, B. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perencanaan Karier Siswa Di SMK Negeri 1 Telukdalam. *Faguru: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(Januari 1), 1–11.
- Ilmiah, J., Muhammadiyah, U., Jenis, P., Kelamin, P., Molting, P., & Bakau, K. (2021). Sang Pencerah - Sang Pencerah. *Wikipedia*, 2, 465–475. https://id.wikipedia.org/wiki/Sang_Pencerah#/media/Berkas:Sang_Pencerah.jpg
- Hidayati, A. (2015). Perencanaan Karir Sebagai Bentuk Investasi Pendidikan Siswa Smk (Studi Kasus Di Smk Negeri 1 Batang). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 1–10.
- Hartina R (2015) Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Bimbingan Konseling* 4 (1) (2015)
- Husniah, Edison, dan Elu (2023) Peningkatan perencanaan karier siswa melalui layanan informasi karier dengan menerapkan teori karier Holland. 465-475
- Lestari, D., & Supriyo. (2017). Kontribusi Minat Jurusan, Kualitas Layanan Informasi Karir, Dan Pemahaman Karir Terhadap Kemampuan Mengambil Keputusan Karir. *Bimbingan Konseling*, 5(1), 49. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>
- Menengah, S. (n.d.). APLIKASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS ANDROID UNTUK PENGEMBANGAN KARIR SISWA *Abstrak ANDROID-BASED GUIDANCE AND COUNSELING SERVICES APPLICATIONS FOR STUDENTS ' CAREER DEVELOPMENT Abstract Bimbingan Karier*. 11(2), 177–183.

- Nurrohim, Y. T., Sumastuti, E., & Setyorini, N. (2023). Analisis Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Dengan Eksplorasi Karir Sebagai Pemediasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1192–1204. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3525>
- Nurulita, N. J., & Prawiyogi, A. G. (2023). Pentingnya Sosialisasi Perencanaan Karir pada Siswa Di SMA & SMK PGRI Kotabaru. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 4942–4947.
- Ratna Nimatul Rohma. (2023). Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur yang Sistematis. *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 50–60. <https://doi.org/10.55352/bki.v3i1.185>
- Sinta (2022) Aplikasi layanan bimbingan dan konseling berbasis android untuk pengembangan karier siswa.
- Suherman, M. M., & Prabowo, A. B. (2019). Implementasi program bimbingan dan konseling karier berbasis teori pilihan karier john I. holland pada siswa sma. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 45–49.
- Putranti & Safitri (2017) Peningkatan Kompetensi Guru BK atau Konselor Dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- Tohirin. Bimbingan Konseling disekolah dan madrasah. 2019. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.